

Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang

Irma Nur Laili^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Abdul Wahid Mahsuni³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: irmanurlaili247@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explain the effect of internal audit internal control on fraud prevention at Bank BCA KCP Malang, Dinoyo, Malang City. The independent variable indicators of this study are Internal Control, Internal Audit. The indicator of the dependent variable of this research is Fraud Prevention. The data used is primary data, obtained from primary data by distributing questionnaires to the Head/Director/Staff of Accounting/Administration/Employee of Bank BCA KCP Dinoyo and Kawi Malang City. Sampling was carried out using purposive sampling method. The sample of this research is a total of 44 auditors and all employees of Bank BCA KCP Dinoyo Malang. Data analysis used the classical assumption test and multiple linear regression. The results of this study indicate that simultaneously the variables Internal Control and Internal Audit have a significant effect on Fraud Prevention at Bank BCA KCP Dinoyo. The results showed that partially the Internal Control variable had a positive and significant effect on Fraud Prevention. The results showed that partially the Internal Audit variable had a positive and significant effect on Fraud Prevention.

Keywords: Internal control, internal audit, fraud prevention

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia, Bank merupakan suatu perusahaan yang memiliki peran penting dalam bidang perekonomian negara karena mempunyai pengaturan sistem pembayaran dan pengendalian stabilitas keuangan. Bank juga dipercaya oleh masyarakat dalam menempatkan dananya secara aman. Oleh sebab itu, tingkat kinerja suatu bank dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Sebagai tempat perputaran uang, bank memiliki kedudukan yang rentan terhadappenyalahgunaan kewenangan atau biasa disebut dengan *fraud*.

Fraud menurut Bank Indonesia dalam Surat Edaran untuk Bank Umum Indonesia (SEBI) Nomor 13/28/DPNP tahun 2011, merupakan tindakan penyimpangan yang sengaja dilakukan untuk memanipulasi bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain mengalami kerugian dan pelaku *fraud* memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil studi *Report to The Nations* oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) tahun 2020, mengungkapkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan kasus *fraud* keuangan terbanyak dari 16 negara Asia Pasifik yang diteliti. Dalam setahun, kasus *fraud* keuangan di Indonesia mencapai 36 kasus, lebih tinggi dari China sebanyak 33 kasus, dan Australia 29 kasus. Oleh karena itu, penanganan terhadap kasus *fraud* harus lebih ditingkatkan agar kerugian yang ditimbulkan dari tindakan ini dapat dihindari.

Selain audit internal, pengendalian internal juga sangat diperlukan untuk mencegah kecurangan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tahun 2011, mengemukakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tiga tujuan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan baik secara

simultan dan parsial (Widilestariningtyas, 2012). Dengan adanya audit internal yang diharapkan segala kecurangan atau kesalahan dan tindakan-tindakanyang merugikan suatu organisasi akan dapat dikurangi bahkan dapat dihindari (Gusnardi, 2011). Audit internal yang berkualitas dan merata juga menjadi pendukung utama tercapainya evektifitas pengendalian internal suatu perusahaan (Agoes, 2012). Jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan semakin besar. Sebaliknya, jika pengendalian internal suatu perusahaan kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan bisa diperkecil. Hal ini kemudian juga didukung oleh penerapandi Bank Indonesia yaitu sebagai regulator perbankan yang sebelumnya telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 13/28/DPNP tahun 2011, yaitu tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum bahwa strategi ini diharapkan mampu mendorong Bank Umum untuk lebih baik dalam upaya mencegah kasus *fraud* yang membawa dampak kerugian bagi pihak internal perbankan maupun eksternal perbankan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian inimengambil judul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal dan audit internal secara simultan terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang.

Kontribusi Penelitian

Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengendalian internal dan audit internal serta mengetahui sejauh mana teori yang didapatkan selama perkuliahan diterapkan dalam perusahaan. Penelitian ini juga berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat lulus sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pemikiran ataupun pertimbangan untuk dapat mengetahui pengaruh yang signifikan dari pengendalian internal dan audit internal sehingga bisa membuat evaluasi atau perbaikan terhadap pencegahan kecurangan Bank BCA KCP Dinoyo dan Kawi Kota Malang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengendalian Internal

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu kebijakan dan peraturan untuk mengarahkan, mengawasi, dan melindungi sumber daya perusahaan supaya terhindar dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan dan penyelewengan. Dengan kata lain pengendalian internal dilakukan untuk memantau bagaimana berjalannya kegiatan operasional yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan perusahaan.

Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal, maka diharapkan seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Begitupun dari segi finansial perusahaan, diharapkan dapat lebih terpantau dengan baik lagi.

Audit Internal

Menurut Kagerman dkk (2008:4) menyatakan bahwa “Internal audit merupakan kegiatan assurance yang objektif dan aktivitas konsultasi independen yang dirancang untuk menilai efektivitas lingkungan pengendalian, menambah nilai, dan meningkatkan operasi organisasi”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa audit internal adalah proses pemeriksaan yang dikelola secara independen dalam suatu organisasi terhadap laporan dan catatan akuntansi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Audit internal diarahkan untuk membantu seluruh anggota pimpinan, agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam mencapai tujuan organisasi.

Kecurangan/fraud

Secara umum pengertian kecurangan adalah melalui gambaran yang salah seseorang mampu untuk merencanakan sesuatu perbuatan yang dapat memberikan keuntungan untuk dirinya sendiri (Albreth et al, 2006). Kecurangan dilakukan di organisasi, oleh organisasi atau untuk organisasi yang merupakan tindakan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal, secara sengaja, ilegal dan disembunyikan (Vona, 2008).

Berdasarkan definisi fraud menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa fraud atau kecurangan yang dilakukan oleh seorang individu atau organisasi dengan cara yang disengaja untuk menipu, menyembunyikan, atau mendapatkan keuntungan dalam suatu kondisi tertentu, dimana tindakan tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang terkait.

Penelitian Terdahulu

Hajat dan Prasetya (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dalam menentukan jumlah sampel. Penelitian menggunakan data primer dengan teknik survey yaitu dengan memberikan kuisioner kepada karyawan yang bekerja di PT. Tunas cabang Toyota yang beroperasi di Ciputat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di kantor cabang Ciputat. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa peran internal audit dan internal control secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Secara parsial, peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Audit internal yang dilakukan oleh perusahaan memegang peranan penting dalam mencegah terjadinya kecurangan. Sedangkan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, hal ini membuktikan bahwa pengendalian internal dalam perusahaan merupakan bagian yang sangat penting dalam mencegah fraud.

Marfiana dan Gunarto (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor terhadap Pencegahan Kecurangan”. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah 135 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian audit internal dan independensi auditor, sedangkan pencegahan korupsi sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengendalian audit internal dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap pencegahan korupsi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Mahendra dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Audit Internal dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) Pada Bank BUMN di Denpasar”. Metode analisis data dilakukan dengan kuesioner kepada seluruh pegawai bank yang menjadi responden sebanyak 80 orang. Teknik analisis data yang

digunakan adalah analisis regresi linier berganda uji F, uji statistik t, koefisien determinasi (R^2) dan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t diketahui bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada Bank BUMN di Denpasar, otoritas berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada Bank BUMN di Denpasar. Berdasarkan hasil uji hipotesis F menjelaskan bahwa variabel audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pencegahan kecurangan pada Bank BUMN di Denpasar.

Hipotesis Penelitian

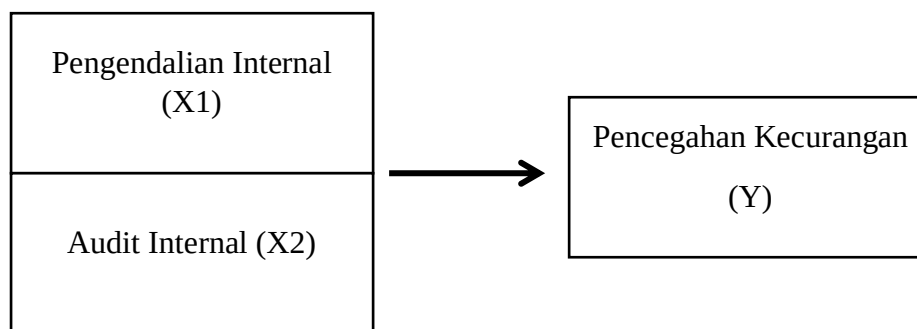
H1: Terdapat pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal secara simultan terhadap Pencegahan Kecurangan

H2: Terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

H3: Terdapat pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Lokasi penelitian ini adalah Bank BCA KCP Dinoyo yang terletak di Jalan Mayjen Haryono 160, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65114. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober sampai Desember 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dan seluruh karyawan Bank BCA KCP Dinoyo. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasitersebut (Sugiyono, 2018). Adapun Teknik Non-Probability Sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Sampling Jenuh menurut Sugiyono (2019:133) adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh karyawan Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang.

Definisi Operasional Variabel

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu kebijakan dan peraturan untuk mengarahkan, mengawasi, dan melindungi sumber daya perusahaan supaya terhindar dari segala bentuk

tindakan penyalahgunaan dan penyelewengan. Dengan kata lain pengendalian internal dilakukan untuk memantau bagaimana berjalannya kegiatan operasional yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan perusahaan (Hery, 2013).

Audit Internal

Audit internal adalah proses pemeriksaan yang dikelola secara independen dalam suatu organisasi terhadap laporan dan catatan akuntansi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Audit internal diarahkan untuk membantu seluruh anggota pimpinan, agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam mencapai tujuan organisasi (Kagerman dkk, 2008).

Pencegahan Kecurangan

Pencegahan kecurangan adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem, dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tiga tujuan pokok, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Amrizal, 2004).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu suatu keadaan bagaimana naik turunnya variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya /dimanipulasi (Sugiyono, 2017). Analisis dalam penelitian ini melibatkan satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen (X1 dan X2). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pencegahan Kecurangan
a : Bilangan Konstanta b
b : Koefisien Regresi
X1 : Pengendalian Internal
X2 : Audit Internal
e : Standart Error Estimases

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Auditor dan seluruh karyawan Bank BCA KCP Dinoyo Malang	45
Jumlah kuesioner yang disebar	45
Jumlah kuesioner yang tidak terjawab	(1)
Jumlah sampel	44

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan jumlah auditor dan seluruh karyawan Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang berjumlah 45 orang. Sehingga jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 45 responden, kuesioner yang tidak terjawab 1 responden, dan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 44 kuesioner.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		Unstandartized Residual	
N			44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.000000
	Std. Deviation		1.06855209
Most Extreme Differences	Absolute		0.148
	Positive		0.101
	Negative		-0.148
Test Statistic			0.148
Asymp. Sig. (2-tailed)			.016 ^c
Monte carlo. Sig. (2-tailed)	Sig		.261 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.250
		Upper Bound	0.273

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov Monte Carlo terhadap model regresi linear antara pengendalian internal dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan diperoleh nilai sebesar 0,261 lebih besar dari 0,05 yang berarti dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas atau data terdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	142.902	2	71.451	59.667	.000 ^b
Residual	49.098	41	1.198		
Total	192.00	43			

Sumber: Output SPSS, 2022

Dalam hasil uji F di atas, nilai F hitung sebesar 59,667 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig sebesar $0,000 < (0,05)$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis diterima atau dengan kata lain koefisien regresi Pengendalian Internal dan Audit Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.863 ^a	0.744	0.732	1.09430

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari tabel 4.10 diketahui seluruh nilai Adjusted *R square* ialah 0,732. Yang berarti seluruh variabel independen yaitu Pengendalian Internal dan Audit Internal mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 73,2% terhadap variabel dependen yaitu Pencegahan Kecurangan. Sedangkan nilai 26,8% ialah sisa yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.848	3.010		0.946	.350
X1	.147	0.052	0.265	2.846	.007
X2	.629	0.085	0.085	7.425	.000

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil yang diperoleh dari tabel 4.11 Uji Parsial (t) dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Pengendalian Internal (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,846 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai tersebut lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1A} diterima yang artinya Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Malang.

Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat nilai Beta 0,147 yang menyatakan bahwa nilai Beta bernilai positif yang berarti bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Penerapan pengendalian internal yang semakin tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki pencegahan kecurangan yang tinggi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya Penerapan pengendalian internal yang semakin rendah, mencerminkan bahwa perusahaan memiliki pencegahan kecurangan yang rendah sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila Pengendalian Internal dalam Bank BCA KCP Dinoyo berjalan dengan baik, dimana memiliki lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, pengukuran resiko, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan yang baik dan teratur, maka akan sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Bank tersebut.

Berdasarkan fakta di lapangan menurut hasil kuesioner responden menyatakan bahwa pengendalian internal pada Bank BCA KCP Dinoyo sudah baik dalam pelaksanaannya. Pencegahan fraud dilakukan melalui pengendalian internal dengan cara mengurangi tekanan, kesempatan dan perbaikan moral individu pada setiap level dalam organisasi. Kemudian didukung dengan adanya peran pimpinan Bank BCA KCP Dinoyo yang menetapkan prioritas pengendalian internal, mengkoordinasikan strategi dan mengkomunikasikannya ke seluruh auditor dan karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan di PT Perkebunan Nusantara VII, Hajat dan Prasetya (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan, Marfiana dan Gunarto (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Pengendalian Internal dan Independensi Auditor terhadap Pencegahan Kecurangan, Mahendra dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Audit Internal dan Efektifitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BUMN di Denpasar, dan sejalan juga dengan penelitian Glenardy dkk (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank BCA Area Medan dimana hasil menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.

2. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Audit Internal (X2) memiliki nilai statistik uji t sebesar 7,245 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1B} diterima yang artinya Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat nilai beta 0,629 yang menyatakan bahwa nilai beta bernilai positif yang berarti bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan. Semakin efektifnya peran audit internal, maka pencegahan kecurangan dapat dijalankan. Pencegahan kecurangan dapat dilakukan apabila audit internal sudah mampu mengidentifikasi kemungkinan terjadinya kecurangan. Sebaliknya, ketika audit internal tidak mampu mengidentifikasi kemungkinan terjadinya kecurangan, maka kecurangan akan terjadi dan membuat kerugian bagi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila audit internal

dalam Bank BCA KCP Dinoyo berjalan dengan baik, dimana memiliki independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, dan didukung oleh manajemen bagian audit internal, maka akan sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Bank tersebut.

Berdasarkan fakta di lapangan menurut hasil kuesioner responden menyatakan bahwa Audit Internal pada Bank BCA KCP Dinoyo sudah baik dalam pelaksanaannya. Hasil ini dapat membuktikan bahwa pencegahan fraud dapat dilakukan dengan audit internal yang dimiliki oleh Bank BCA KCP Dinoyo sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan yang bisa saja muncul dalam dalam suatu perusahaan. Audit internal yang dilakukan oleh Bank BCA KCP Dinoyo dilaksanakan secara berkala, melakukan pemeriksaan terhadap transaksi ataupun berkas-berkas Perusahaan. Kemudian jika terdapat hal-hal yang sedikit diluar ketentuan, maka resiko-resiko kecurangan yang direncanakan akan dengan mudah diketahui oleh Auditor Internal Bank. Dengan minimnya tingkat kecurangan suatu perusahaan maka akan menghasilkan laporan keuangan wajar tanpa pengecualian

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan di PT Perkebunan Nusantara VII, Hajat dan Prasetya (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan, Marfiana dan Gunarto (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Pengendalian Internal dan Independensi Auditor terhadap Pencegahan Kecurangan, Mahendra dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Audit Internal dan Efektifitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BUMN di Denpasar, dimana hasil menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang. Alat pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila pengendalian internal dan auditor internal pada Bank BCA KCP Dinoyo berjalan dengan baik, maka berpengaruh pada pencegahan kecurangan pada Bank BCA KCP Dinoyo.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan. Hal ini berarti apabila pengendalian internal pada Bank BCA KCP Dinoyo berjalan dengan baik, dimana memiliki lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, pengukuran resiko, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan yang baik dan teratur, maka pencegahan kecurangan pada Bank juga baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan. Hal ini berarti apabila Audit internal pada Bank BCA KCP Dinoyo berjalan dengan baik, dimana memiliki independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, dan didukung oleh manajemen bagian audit internal, maka pencegahan kecurangan pada Bank juga baik.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden untuk memperkuat penelitian ini.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu pengendalian internal dan audit internal, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pencegahan kecurangan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen yang selain dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh seperti *good corporate governance*, kompetensi, dan kualitas audit terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini diharapkan agar penelitian selanjutnya lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE, 2016. "Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse". Austin, Texas: *Association of Certified Fraud Examiners*. Diambil dari <http://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016.pdf>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- ACFE Indonesia, 2020. Tentang "Survey *Fraud*Indonesia 2019", diambil dari <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Agoes, S., 2012. *Praktikum audit seri 2*. Penerbit Salemba.
- Akbar, Ali. 2009. *Internal Auditing*. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar, Jilid 3, Edisi 6. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Albrecht, W. S., C.C. Albrecht, dan C.O. Albrecht. 2006. *Fraud Examination*. Thomson, South Western
- Albrecht, W. S., C.C. Albrecht, dan C.O. Albrecht. 2009. *Fraud Examination*. Thomson, South Western
- Amrizal. 2004. "Pencegahan dan pendeteksian kecurangan oleh internal auditor", diunduh dari <http://www.bpkp.go.id>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2022.
- Anderman, E. M., & Murdock, T. B., (eds). 2007. *Psychology of Academic Cheating*. New York: Academic Press Inc.
- Bishop, A.J. 2001. What Values Do You Teach When You Teach Mathematics? *Teaching Children Mathematics*. 7(6): 346
- Bishop, Fitzpatrick, L., Tempier, A., Einfield, S., & Howlin, P., 2017. "The combined impact of social support and perceived stress on quality of life in adults with autism spectrum disorder and without intellectual disability". *Autism*, 1-9.
- Bolin, A. U., 2004. "Self-control, perceived opportunity, and attitudes as predictors of academic dishonesty". *The Journal of Psychology*, 138(2), 101–114.
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G., 2001. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh, Jilid 2. Erlangga, Jakarta.

- COSO, 1992. "Internal Control Integrated Framework". Diambil dari https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/700/jbptunikompp-gdl-tiaraekape-34976-8-unikom_t-i.pdf, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Eckstein, Max A. 2003. "Combating academic fraud – towards a culture of integrity". International Institute for Educational Planning, 5-101.
- Firmansyah, I., 2020. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Pt Perkebunan Nusantara VIII". *Land Journal*, 1(2), 138–148.
- Gusnardi, G., 2011. "Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan". *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(1), 130–146.
- Ghozali. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS". Semarang, Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Hajat, S., & Prasetya, E. R., 2021. "Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud". *EkoPreneur*, 2(2), 230–243.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung, Alfabeta.
- Hery. 2013. *Setiap Auditor Harus Baca Buku Ini*. Jakarta, Grasindo.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. 2016. *Auditing Dan Asurans*. Jakarta, Kompas Gramedia.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta, Grasindo.
- IIA, 2012. Tentang Auditor Internal, diambil dari <https://iia-indonesia.org/internal-auditor-magazines-edisi-oktober-2012/>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- IIA Research Foundation. 2012. First edition (January 1, 2011) "International professional practices framework (IPPF)". The Institute of Internal auditors. Diambil dari https://issuu.com/theiia/docs/120003_rf-bookstore_catalog_jan-apr-fnl-lo, diakses pada tanggal 25 Oktober 2022.
- IIA. 2017. "Definition Of Internal Auditing". Diambil dari <https://na.theiia.org/standards-guidance/mandatory>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2022
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta, Salemba Empat.
- Kagermann, H., Kinney, W., Küting, K., & Weber, C.-P., 2008. *Internal audit handbook: Management with the SAP®-audit roadmap*. Springer.
- Mahendra, K. Y., Dewi, A. A. A. E. T., & Rini, G. A. I. S., 2021. "Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn di Denpasar". *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4.
- Marfiana, R., & Gunarto, M., 2021. "Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kecurangan". *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(4), 166–185.
- Miller, A. D., Murdock, T. B., Anderman, E. M., & Poindexter, A. L., 2007. "Who are all these cheaters? Characteristics of academically dishonest students". In *Psychology of academic cheating* (pp. 9–32). Elsevier.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta, Salemba Empat.
- Priantara, D. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purnamasari, D., 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa". *Educational Psychology Journal*, 2(1).
- Sagoro, E. M., 2013. "Pensinergian mahasiswa, dosen, dan lembaga dalam pencegahan kecurangan akademik mahasiswa akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2).

- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner. 2005. *Internal Auditing*, Buku Satu. Edisi Kelima. Jakarta, Salemba Empat
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung , Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 13/28/DPNP, 2011. Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum di Indonesia, diambil dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Documents/69.pdf>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi 1. Bandung, Lingga Jaya.
- Tugiman, Hiro. 2000. "Pengaruh Peran Auditor Intern Serta Faktor-Faktor Pendukungnya Terhadap Peningkatan Pengendalian Intern dan Kinerja Perusahaan". Desertasi Doktor. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Tunggal, A.W. 2012. *Audit kecurangan dan akuntansi forensik*. Harvarindo, Jakarta.
- Tunggal, A.W. 2013. *Pengendalian Internal ; Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan*. Harvarindo, Jakarta.
- Valery G Kumaat. 2011. *Internal Audit*. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Vona Leonard W. 2008. *Fraud Risk Assessment: Building A Fraud Audit Program*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc'
- Widilestariningtyas, O. 2012. "Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Good Government Governance Terhadap Pencegahan Fraud dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah". *Indonesian Journal of Economics and Business*, 2(2).
- WP, S. E., Azimatun, N., Amrizal, M., Rohaizan, J., & Saperi, B., 2009. "Economic burden of diabetic care in government health facilities in Selangor". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15, 17–26.
- Wulandari, B., Glenardy, G., Romi, M., & Ricky, R., 2022. "Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 210–221.